

ABSTRAK

WERA merupakan alat observasional dikembangkan untuk mengidentifikasi gerakan dan postur kerja yang menjadi penyebab permasalahan musculoskeletal disorders. Metode WERA menentukan 5 faktor identifikasi gerakan fisik yang menjadi penyebab Musculoskeletal Disorders yaitu faktor postur, pengulangan, kuat getaran, kontak stress dan durasi tugas melibatkan lima bagian utama tubuh yaitu bahu, pergelangan tangan, punggung, leher dan kaki. Antropometri berperan penting dalam bidang perancangan industri, perancangan pakaian, ergonomi, dan arsitektur. Berdasarkan hasil dari perhitungan antropometri didapatkan bahwa ukuran kedua operator tinggi badan tegak 171,3 cm, untuk tinggi bahu berdiri kedua operator 138,3 cm dan untuk tinggi siku berdiri yaitu 132,3 cm, jadi untuk perancangan elevator portable dengan tinggi 206 cm, agar sistem kerja yg awalnya melakukan pekerjaan tersebut dengan keluhan MSDs Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *workplace ergonomic risk assessment* (WERA) didapatkan hasil bahwa perlu adanya perbaikan postur kerja dari karyawan yang dapat didukung dengan perancangan fasilitas kerja pada perkebunan PT. Mora niaga jaya untuk dapat menghindari dan memperbaiki keluhan musculoskeletal terhadap para karyawan.

Kata kunci: *Ergonomic, PT. Mora niaga jaya, workplace ergonomic risk assessment (WERA)*